



Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Johana Manubey¹, Tince D. Koroh², Yandry D. Dethan³, Maglon F. Banamtuan^{4✉}

Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Kupang^{1,2,3,4}

E-mail : manubeyjohana@gmail.com¹, tincekoroh@stakn.ac.id², dethandeeyan@gmail.com³,
machonope@gmail.com⁴

Abstrak

Tujuan yang dicapai pada artikel ini adalah untuk mengetahui penerapan literasi digital terhadap mahasiswa program studi pendidikan Kristen, institut agama Kristen negeri kupang. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis *expo post facto*. Subyek dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester. Teknik yang dipakai dalam mengumpulkan data, yakni: observasi, angket dan studi dokumen. Maka hasil yang diperoleh pada penelitian ini bahwa dalam penggunaan literasi digital oleh seluruh dosen dan mahasiswa dalam menghasilkan pembelajaran yang kondusif. Dari hasil penelitian tersebut ternyata tidak terdapat signifikan bagi hasil belajar mahasiswa.

Kata kunci: Literasi Digital, Hasil Belajar.

Abstract

The purpose of this article is to find out the application of digital literacy to students of the Christian education study program, the Kupang State Christian Institute. The method used in this research is quantitative research with expo post facto type. The subjects of this study were all semester students. Techniques used in collecting data, namely: observation, questionnaires and document studies. So the results obtained in this study are that all lecturers and students use digital literacy in producing conducive learning. From the results of the study, it turned out that there was no significant effect on student learning outcomes.

Keywords: Digital Literacy, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pembelajaran jarak jauh (*Distance learning*) menjadi solusi dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 saat ini. Agar pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dapat terlaksana dengan lancar maka teknologi menjadi kunci dalam keberhasilan pelaksanaan pembelajaran daring. Namun, teknologi tidak dapat dimanfaatkan dengan baik jika penggunaannya tidak melek teknologi atau tidak dapat memanfaatkan teknologi yang ada (Latip, 2020). Selain itu juga berdasarkan penelitian (Purwanto et al., 2020), salah satu kendala dalam pembelajaran daring adalah penguasaan teknologi yang masih kurang oleh peserta didik, guru dan orang tua. Oleh sebab itu, dalam memanfaatkan teknologi, literasi digital sangat diperlukan agar pengguna dapat memaksimalkan penggunaan teknologi yang sedang berkembang dan tentu saja akan mendukung dalam kegiatan pembelajaran saat ini.

Literasi digital adalah kemampuan dan kecakapan dalam mengelola media digital, peralatan digital atau jaringan dalam menemukan, melakukan evaluasi, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara bertanggung jawab dalam membina hubungan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari (Nasrullah et al., 2017). Literasi digital bukan hanya merupakan keterampilan membaca dan menulis, dan juga tidak sekedar hanya menambah teknologi dalam proses pembelajaran tetapi memanfaatkannya untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan meningkatkan keterampilan lainnya. Literasi digital dapat berarti mengetahui berbagai macam teknologi, dapat mengaplikasikan teknologi tersebut, dan mengetahui dampak terhadap diri sendiri dan orang lain, manfaat dari mengaplikasikan literasi digital adalah dapat memberdayakan individu sehingga dapat berkomunikasi dengan orang lain, efektif dalam bekerja dan terutama terjadi peningkatan produktivitas (Liansari & Nuroh, 2018). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi digital adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan teknologi dengan bijak dan bertanggung jawab sehingga dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri dan masyarakat.

Literasi digital yang harus dikuasai oleh peserta didik yakni: 1) literasi informasi, 2) literasi media dan 3) literasi teknologi informasi dan komunikasi (Sujana & Rachmatin, 2019). Pemanfaatan literasi digital dalam pembelajaran memiliki manfaat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini didukung oleh penelitian (Harjono, 2019) dimana Penguasaan literasi digital dapat memungkinkan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor melalui aktivitas pembelajaran yang lebih baik, lebih cepat, lebih mudah dan menyenangkan dalam lingkungan belajar digital. Keterampilan berpikir tingkat tinggi dapat terbentuk dari literasi digital dimana literasi digital dapat mendukung untuk mencapai kesuksesan akademis secara profesional (Khasanah & Herina, 2019). Oleh sebab itu, literasi digital menjadi semakin penting saat ini karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir, berkomunikasi, bekerja sama dan berkarya (Sujana & Rachmatin, 2019).

Literasi digital sangat penting dikuasai oleh peserta didik yaitu 1) literasi informasi, literasi informasi bukan hanya sekedar menerima informasi tetapi bagaimana individu menyaring informasi yang diperoleh sehingga tidak merugikan orang lain, dan juga digunakan untuk peningkatan kualitas pembelajaran. 2) literasi media, pemanfaatan media pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk belajar tentang sebuah peristiwa yang tidak mungkin dialami secara langsung, karena membutuhkan waktu yang lama atau terlalu cepat, terlalu berbahaya dan lain sebagainya sehingga dengan memanfaatkan media peserta didik dapat menggali kemampuannya dalam mengamati dan menganalisis permasalahan yang ada, dan 3). Literasi TIK. Pada literasi TIK, Penguasaan teknologi sangat diperlukan oleh mahasiswa dalam hal mendukung peningkatan keterampilan peserta didik (Sujana & Rachmatin, 2019).

Menurut (Sari et al., 2019) terdapat tujuh elemen literasi digital yaitu : 1) *information literacy*, 2) *digital scholarship*, 3) *learning skill*, 4) *ICT literacy*, 5) *Career and identity management*, 6) *Communication and collaboration*, 7) *Media literacy* (JISC, 2017). Sementara menurut Douglas menjelaskan terdapat delapan elemen dalam mengembangkan literasi digital yaitu: 1) kultural, yang berhubungan dengan pemahaman

pengguna yang beragam dalam dunia digital, 2) kognitif, berhubungan dengan kemampuan dalam berpikir dalam menilai konten yang ada, 3) konstruktif, yang berhubungan dengan penciptaan sesuatu yang ahli dan aktual, 4) komunikatif dalam dunia digital, 6) kepercayaan diri, 7) kreatif, 8) kritis, 8) bertanggung jawab (Nasrullah et al., 2017).

Literasi digital yaitu menghemat waktu, belajar lebih cepat, menghemat uang, merasa lebih aman dalam memperoleh informasi, mendapatkan informasi terbaru, dapat terhubung dengan orang lain, dapat mengambil keputusan yang terbaik, menambah ketrampilan dalam bekerja, membuat lebih bahagia, dan dapat mempengaruhi dunia karena berbagai macam sumbangsih pemikiran (Maulana, 2015). Jika literasi digital diimplementasikan dengan baik maka hasilnya berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Maka pada masa pademi COVID-19 ini, literasi digital merupakan satu hal yang penting untuk disadari setiap individu. Setiap individu harus menyadari bahwa literasi digital dibutuhkan untuk berpartisipasi di dunia modern serta mengantisipasi penyebaran informasi-informasi negatif (*hoax*) terutama dimasa pandemi ini. Literasi digital diartikan sebagai kemampuan untuk mengakses, memahami, mengelola, menggunakan, dan mengkomunikasikan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas melalui teknologi digital. Teknologi digital memungkinkan setiap individu dapat berinteraksi dan berkomunikasi baik dengan keluarga, kerabat, dan teman dalam kehidupan sehari-hari tanpa bertemu secara langsung, (Rodin & Nurrizqi, 2020).

Sedangkan (Chaw, 2016) menyatakan bahwa literasi digital merupakan keterampilan prasyarat yang harus dimiliki individu untuk dapat belajar secara efektif dalam Pembelajaran Jarak Jauh. Selanjutnya (Blayone, 2018) juga menjelaskan bahwa kompetensi digital merupakan faktor penentu dalam kesiapan individu untuk belajar dalam Pembelajaran Jarak Jauh. Terdapat pula beberapa penelitian yang menunjukkan adanya hubungan antara literasi digital dan kemampuan SRL dalam lingkungan digital. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi dengan teknologi akan berdampak pada kemampuan SRL mahasiswa, (Muthupoltotage. U., P., & Gardner, 2018).

Pentingnya penguatan dan pengembangan literasi digital adalah untuk menangkal berita palsu atau hoaks karena informasi dapat dengan mudah diperoleh dari media sosial dan aplikasi percakapan (Tsaniyah & Juliana, 2019). Berdasarkan hasil penelitian (Pratiwi & Pritanova, 2017). Terdapat dampak negatif dalam implementasi literasi digital pada anak dan remaja yaitu dapat mengakibatkan gangguan psikologis remaja, hal ini disebabkan karena ketidakmampuan anak dan remaja dalam memaknai literasi digital sehingga berdampak pada sikap dan karakter mereka. Oleh sebab itu, dalam implementasi literasi digital, peserta didik harus sedini mungkin diajar untuk kritis dalam menyingkapi konten atau informasi. Selain itu, literasi digital dan HP yang mendukung pembelajaran daring belum dikembangkan secara proposional, literasi digital juga hanya dikenal dalam media sosial untuk menyampaikan informasi dan dirasakan belum optimal untuk bersinergi dalam menunjang kualitas pembelajaran (Masitoh, 2018).

Sejak munculnya wabah covid 19 di Indonesia terkhususnya di Nusa Tenggara Timur, kampus Institut Agama Kristen sebagai salah satu perguruan tinggi di Kota Kupang melakukan *lockdown* dengan sendirinya Dosen dan mahasiswa diuntut untuk menguasai teknologi guna melaksanakan perkuliahan secara daring. Dengan kebijakan yang di keluarkan oleh pemerintah tersebut maka diuntut oleh keadaan untuk menguasai teknologi pembelajaran yang semestinya tidak terbiasa. Karena perkuliahan tatap muka diberhentikan dengan sendirinya.

Dalam penggunaan literasi perkuliahan jarak jauh yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen, masih jauh dari harapan, karena disebabkan oleh ketidakpahaman siswa dalam penjelasan dan pemahaman terhadap aplikasi yang digunakan dalam perkuliahan, serta ketidakpahaman siswa terhadap materi yang dijelaskan oleh dosen. Maka hasil belajar yang diperoleh mahasiswa rendah karena mahasiswa tidak ikut serta dalam perkuliahan karena disebabkan tidak penguasai aplikasi yang digunakan oleh dosen, bahkan data internet pun juga terbatas.

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan agama Kristen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, regresi linear sederhana dan memiliki dua jenis variabel, yaitu literasi digital sebagai variabel bebas dan hasil belajar mahasiswa sebagai variabel terikat, (Sugiyono, 2016). (Sugiyono, 2017) Untuk indikator-indikator yang ada pada variabel bebas, literasi digital, akan dikembangkan menjadi sebuah instrumen, angket, dengan menggunakan skala likert dan untuk variabel terikat akan menggunakan nilai Ujian Akhir Semester. Selanjutnya dianalisis menggunakan program statistik, yaitu *Minitab 18*. Penelitian ini akan dilaksanakan di Institut Agama Kristen Negeri Kupang yang beralamat di Kelurahan Naimata, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang Nusa Tenggara Timur, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester II yang telah mengikuti pembelajaran literasi digital pada mata kuliah Belajar dan Pembelajaran. Adapun jumlah mahasiswa pada semester tersebut adalah 240 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear adalah hubungan secara linear antara variabel literasi digital dan variabel hasil belajar mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri Kupang. Analisis tersebut untuk mengetahui arah dari hubungan antar variabel. Berikut ini hasil hubungan linear antar variabel yang terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Hasil hubungan linear antar variabel

<i>Model Summary^b</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.081 ^a	.007	.000	7.13571

Berdasarkan hasil olah data dengan SPSS versi 22 *for windows*, dapat menerangkan bahwa nilai R merupakan simbol dari koefisien. Pada tabel 4.6. di atas dapat diketahui bahwa nilai korelasi 0,081. Dari nilai ini dapat diinterpretasi bahwa hubungan antara kedua variabel penelitian yakni variabel literasi digital dan hasil belajar mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri Kupang berada pada kategori cukup. Dari tabel di atas juga dapat diperoleh nilai R square atau koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dari variabel terikat. Maka nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah 0,7%. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel literasi digital memiliki Pengaruh kontribusi sebesar 0,7% terhadap variabel hasil belajar mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri Kupang.

Tabel 2

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48.862	1	48.862	.960	.329 ^b
	Residual	7434.077	146	50.918		
	Total	7482.939	147			

Pada tabel di atas. yang diolah dengan SPSS versi 22 *for windows* digunakan untuk menentukan taraf signifikan atau linearitas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikan (sig), dengan ketentuan jika nilai $\text{sig} > 0,05$. Berdasarkan tabel 2 di atas, diperoleh nilai sig. 0,329. Dengan demikian model

persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi kriteria.

Tabel 3

<i>Coefficients^a</i>					
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	79.874	4.483		17.818	.000
Y	-.053	.054	-.081	-.980	.329

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa koefisien regresi di atas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah 79.874 koefisien variabel literasi digital adalah sebesar 0,053. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y=79.874+0,053X$.

Dari persamaan di atas dapat diketahui nilai konstantanya sebesar 79.874. secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada literasi digital 0,053, maka hasil belajar mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri Kupang memiliki nilai 79.874.

Selanjutnya nilai positif 0,053 yang terdapat pada koefisien regresi variabel literasi digital menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel hasil belajar mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri Kupang adalah searah setiap kenaikan satu satuan variabel literasi digital akan menyebabkan kenaikan hasil belajar mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri Kupang 0,053.

Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS versi 22 dengan 148 responden maka nilai korelasi sebesar 0,081. maka dalam melakukan interpretasi kekuatan hubungan antara variabel literasi digital dan hasil belajar mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri Kupang dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi hasil perhitungan dengan menggunakan interpretasi nilai r adalah sebagai berikut:

- 0 : Tidak ada korelasi antara dua variabel
- >0 – 0,25 : Korelasi sangat lemah
- >0,25 – 0,5 : Korelasi cukup
- >0,5 – 0,75 : Korelasi kuat
- >0,75- 0,99 : Korelasi sangat kuat
- 1 : Korelasi sempurna

Maka berdasarkan di atas, dapat disimpulkan bahwa antara variabel literasi digital dan hasil belajar mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri Kupang mempunyai hubungan yang sangat lemah karena mempunyai nilai korelasi 0.081.

Tabel 4 Uji t

<i>Coefficients^a</i>					
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	79.874	4.483		17.818	.000
Y	-.053	.054	-.081	-.980	.329

Berdasarkan hasil olahan data pada tabel di atas sesuai dengan SPSS versi 22 for windows. Maka berikut ini dapat dilakukan perumusan serta penetapan sampai dengan kesimpulan hipotesis.

Perumusan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri Kupang di masa pandemi

H_a : ada pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri Kupang di masa pandemi

Penetapan Kriteria

Penetapan kriteria besarnya nilai t_{tabel} untuk taraf signifikan 5% $db = 146$ ($db = N - 2$ untuk $N = 148$), yakni 1.976.

Hasil t_{hitung}

Berdasarkan penetapan kriteria di atas, maka hasil t_{hitung} sesuai dengan uji SPSS versi 22 *for windows* yakni sebesar 0,980.

Pengambilan Keputusan

Dari pengujian hasil di atas, maka dapat mengambil keputusan bahwa Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a di tolak dan H_0 di terima. Dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 0,980 maka dapat dibandingkan dengan t_{tabel} ($db = 146$) yaitu 1.976 taraf signifikan 5%, jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$. Maka H_a di tolak dan H_0 di terima. Dengan kata lain menerima hipotesis nol (H_0) dan menolak hipotesis alternatif (H_a) untuk pengujian kedua variabel.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian dan penetapan keputusan maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi digital tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri Kupang di masa pandemi 19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sebagai peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kampus Institut Agama Kristen Negeri Kupang yang telah memberikan dana untuk melakukan penelitian demi menjawab salah satu tugas dan tanggung jawab sebagai dosen atau yang di kenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Penelitian dan Publikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Latip. (2020). Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *Eduteach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2). <https://doi.org/10.37859/Eduteach.V1i2.1956>
- Blayone. (2018). Reexamining Digital-Learning Readiness In Higher Education: Positioning Digital Competencies As Key Factors And A Profile Application As A Readiness Tool. *International Journal On E-Learning: Corporate, Government, Healthcare, And Higher Education*, 7.
- Chaw, T. Dan. (2016). Digital Literacy: A Prerequisite For Effective Learning In A Blended Learning Environment? *Electronic Journal Of E-Learning*, 14.
- Harjono, H. S. (2019). Literasi Digital: Prospek Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa. *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 8(1). <https://doi.org/10.22437/Pena.V8i1.6706>
- Jisc. (2017). *Developing Digital Literacies* / Jisc. Jisc.

- 4294 *Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Mahasiswa – Johana Manubey, Tince D. Koroh, Yandry D. Dethan, Maglon F. Banamtuan*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2590>
- Liansari, V., & Nuroh, E. Z. (2018). Realitas Penerapan Literasi Digital Bagi Mahasiswa Fkip Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *Proceedings Of The Icecrs*, 1(3). <https://doi.org/10.21070/Picecrs.V1i3.1397>
- Masitoh, S. (2018). Blended Learning Berwawasan Literasi Digital Suatu Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Dan Membangun Generasi Emas 2045. *Proceedings Of The Icecrs*, 1(3). <https://doi.org/10.21070/Picecrs.V1i3.1377>
- Maulana, M. (2015). Definisi , Manfaat Dan Elemen Penting Literasi Digital. *Seorang Pustakawan Blogger*, 1(2).
- Muthupoltotage. U., P., & Gardner, L. (2018). Analysing The Relationships Between Digital Literacy And Self-Regulated Learning Of Undergraduates—A Preliminary Investigation. *Springer International Publishing*.
- Nasrullah, R., Aditya, W., Satya, T. I., Nento, M. N., Hanifah, N., Miftahussururi, & Akbari, Q. S. (2017). Materi Pendukung Literasi Digital. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Pratiwi, N., & Pritanova, N. (2017). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Psikologis Anak Dan Remaja. *Semantik*, 6(1). <https://doi.org/10.22460/Semantik.V6i1p11.250>
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar. *Edupsycouns: Journal Of Education, Psychology And Counseling*, 2(1).
- Rodin, R., & Nurrisqi, A. D. (2020). Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Pemanfaatan E-Resources Uin Raden Fatah Palembang. *Pustakaloka*. <http://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka/article/view/1935>
- Sari, D. C., Purba, D. W., & Hasibuan, M. S. (2019). *Inovasi Pendidikan Lewat Transformasi Digital*. Books.Google.Com.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Uhdgdwaaqbaj&oi=fnd&pg=pa3&dq=literasi+digital+dan+hasil+belajar+mahasiswa&ots=Lm6og1oxlj&sig=Jffphtd-Smyud0ng1ackgfojzlc>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Pt Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfa Beta.
- Sujana, A., & Rachmatin, D. (2019). Literasi Digital Abad 21 Bagi Mahasiswa Pgsd: Apa, Mengapa, Dan Bagaimana. *Conference Series Journal*, 1(1).
- Tsaniyah, N., & Juliana, K. A. (2019). Literasi Digital Sebagai Upaya Menangkal Hoaks Di Era Disrupsi. *Al-Balagh : Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 4(1). <https://doi.org/10.22515/Balagh.V4i1.1555>
- Uswatun Khasanah, & Herina. (2019). Membangun Karakter Siswa Melalui Literasi Digital Dalam Menghadapi Pendidikan Abad 21 (Revolusi Industri 4.0). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 21.